

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebaik-baiknya teman adalah buku, sebaik-baiknya tempat untuk buku adalah perpustakaan. Karena buku kita bisa belajar, dengan membaca kita bisa menjadi pintar. Buku adalah sahabat setia kita dalam mencapai ilmu pengetahuan, dengan buku kita dapat mengetahui segala bentuk informasi yang ada di dunia ini, mulai dari teknologi, ekonomi, politik, sosial sampai dengan budaya. Buku juga sebagai suatu sarana dalam menuangkan segala macam bentuk aspek rasa yang tentunya telah kita olah dan kita hasilkan dalam sebuah buku, yang nantinya dapat digunakan dan diaplikasikan didalam masyarakat, dengan buku pula kita dapat melihat gambaran kondisi masa lampau, masa sekarang, sampai masa depan, sehingga sangat penting keberadaan suatu tempat untuk menyimpan buku yaitu perpustakaan.

Peran perpustakaan sangat sentral dalam membina dan menumbuhkan kesadaran membaca. Kegiatan membaca tidak bisa dilepaskan dari keberadaan dan tersedianya bahan bacaan yang memadai baik dari segi jumlah maupun dalam kualitas bacaan.

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan berupa penerjemahan simbol atau huruf kedalam kata dan kalimat yang memiliki makna bagi seseorang Bram&Dickey (dalam Darmono 2007). Dengan membaca seseorang akan memiliki ilmu dan pengetahuan yang luas, dari situ ia dapat membedakan mana

yang baik dan mana yang buruk sehingga akan terbentuk pribadi yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Minat baca masyarakat Indonesia untuk kawasan Asia Tenggara menduduki peringkat keempat, setelah Malaysia, Thailand, dan Singapura, selain itu menurut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2006 menyatakan bahwa masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi, orang lebih memilih menonton TV (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%), dengan melihat hal ini tentunya kita dapat mengetahui bahwa masyarakat kita lebih memilih media audio visual ketimbang membaca sebuah buku, belum lagi ditambah dengan kehadiran “Era-Globalisasi”, dimana keberadaan internet sudah sangat menjamur seperti *e-life*, *e-learning*, *e-business*, *e-mail*, *internet home*, *cyber era*, dengan hanya mengetik kata kunci di kolom *search* maka dalam hitungan detik pulalah informasi tersebut dapat kita temukan, hal ini juga merupakan faktor kian malasnya masyarakat kita membaca buku apalagi untuk pergi ke perpustakaan (Mulyana, 2006).

Minat merupakan satu keadaan motivasi, yang menuntun tingkah laku menuju satu arah atau sasaran tertentu. Timbulnya minat karena adanya suatu objek yang menyenangkan dan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan terhadap objek tersebut. Jadi minat membaca ditunjukkan dengan adanya keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca (Darmono, 2007).